

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN, HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dideskripsikan hasil data dari penelitian hubungan antara *self efficacy* dengan pengambilan keputusan karier pada siswa kelas XII putri.

A. Deskripsi Data

1. Profil Sekolah MA Miftahul Qulub

Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan tidak bisa terpisahkan dengan sejarah berdirinya pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan, karena lembaga Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang dibina oleh YASMI (Yayasan Miftahul Qulub) dan berada dalam lingkungan pondok pesantren, sebagaimana diketahui dipondok pesantren terdiri dari beberapa pendidikan formal yakni mulai dari Raudatul Aftal (RA), SDI, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Diniyah, Madrasah Tsanawiyah, dan MA Miftahul Qulub.

Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan berdiri pada hari Sabtu, 24 September 1977. Dan memperoleh memperoleh jenjang status DIAKUI sejak tanggal 24 maret 1994 dengan melalui proses yang berkesinambungan dan proses akreditasi. Dan terhitung 25 oktober 2016 MA Miftahul Qulub Polagan sebagai Madrasah TERAKREDITASI dengan predikat A.

Nama sekolah : MA Miftahul Qulub
NPSN / NSM : 20584389/ 131235230010
Jenjang pendidikan : MA
Tingkat/Status sekolah : Swasta

NPWP : 02.715.661.1.608.000

Alamat : Jl. Masaran Dusun Polagan, Kecamatan Galis,
Kabupaten Pamekasan Jawa Timur

Kode Pos : 69382

Akreditasi : A

Email : masmiftahulqulub@gmail.com

Website : www.masmiftahulqulub.wordpress.com

2. Data Siswa MA Miftahul Qulub

Madrasah Aliyah Miftahul Qulub merupakan sekolah swasta yang berbasis pondok pesantren, sehingga pemetaan kelas untuk siswa dibedakan antara laki-laki dan perempuan. Berikut adalah data siswa MA Miftahul Qulub:

Tabel 4.1

Data Seluruh Siswa MA Miftahul Qulub

No	Kelas	Jumlah		Total
		Putra	Putri	
1	X IPA 1	9	-	9
2	X IPA 2	-	28	28
3	X IPS 1	8	-	8
4	X IPS 2	-	26	26
5	XI IPA 1	16	-	16
6	XI IPA 2	-	37	37
7	XI IPS 1	20	-	20
8	XI IPS 2	-	21	21
9	XII IPA 1	17	-	17
10	XII IPA 2	-	25	25
11	XII IPA 3	-	19	19
12	XII IPS 1	15	-	15
13	XII IPS 2	-	25	25

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pembagian kelas untuk siswa MA Miftahul Qulub dipisah antara putra putri. Tabel tersebut juga menjelaskan jurusan yang terdapat di MA Miftahul Qulub ada 2 yaitu IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Jumlah keseluruhan kelas XII putra 32 siswa, dengan rincian kelas XII IPA putra terdapat 17 siswa dan kelas XII IPS putra 15 siswa. Sedangkan untuk kelas XII putri 69 siswa, dengan rincian kelas XII IPA putri sebanyak 44 siswa, sedangkan kelas XII IPS putri sebanyak 25 siswa.

3. Data Guru MA Miftahul Qulub

Guru merupakan elemen penting dalam dunia pendidikan. Peran guru sangat diperlukan untuk mendidik dan membimbing siswa siswi dalam pembelajaran. Riwayat pendidikan seorang guru merupakan hal yang penting untuk menunjang seorang guru dalam menjalankan profesinya. MA Miftahul Qulub menyeleksi calon guru yang berhak mengajar. Berikut merupakan data guru MA Miftahul Qulub, menurut riwayat pendidikannya.

Tabel 4.2

Data Guru MA Miftahul Qulub

No	Pendidikan	Jumlah		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1.	SMA	1	-	1
2.	D3	1	-	1
3.	S1	15	19	34
4.	S2	1	3	4
5.	S3	1	-	1
Jumlah				41

4. Visi, Misi dan Tujuan MA Miftahul Qulub

Visi dari Madrasah Aliyah Miftahul Qulub adalah : membentuk Pribadi Islam Unggul Prestasi Dan Kompetitif.

Selain visi terdapat pula misi dari Madrasah Aliyah Miftahul Qulub, adapun misi tersebut ialah sebagai berikut :

- a. Mewujudkan peserta didik beriman dan bertaqwa.
- b. Menanamkan nilai-nilai budi pekerti dan akhlaqul karimah.
- c. Meningkatkan pelajaran dan penguasaan iptek secara efektif.
- d. Meningkatkan kemampuan profesional dan *life skill* tenaga kependidikan.
- e. Pembinaan peserta didik berprestasi dan unggul.

Adapun tujuan dari Madrasah Aliyah Miftahul Qulub adalah :

- a. Meningkatkan kualitas sikap perilaku islami seluruh warga madrasah sebagai peningkatan dan penguatan komitmen dari tahun-tahun sebelumnya.
- b. Meningkatkan kepedulian dan komitmen warga madrasah terhadap kebersihan, keindahan dan kerapian lingkungan madrasah dari tahun-tahun sebelumnya.
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang mendukung dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.

5. Penyajian Data

Peneliti mengantarkan surat izin penelitian ke MA Mifathul Qulub, Galis Pamekasan pada tanggal 20 Februari 2021. Pihak sekolah menerima

dan mengizinkan peneliti untuk pengambilan subjek di MA Miftahul Qulub yang akan dijadikan penelitian.

Pada tanggal 24 Februari 2021 diadakan *tryout* kepada 30 siswa untuk menguji validitas dan reliabilitas dari skala penelitian sebelum disebarkan. Peneliti menggunakan dua macam angket dalam penelitian ini yaitu angket *self efficacy* sebagai variabel X dan angket pengambilan keputusan karier sebagai variabel Y.

Dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian yaitu siswa kelas XII putri MA Miftahul Qulub.

Adapun hasil uji validitas dan uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan *software SPSS v.25 for windows* ;

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Angket *Self Efficacy*

No Item (sebelum validitas)	r hitung	r tabel	Keterangan	<i>Cronbach's Alpha</i>	No item (setelah validitas)
6	0,458	0,3	Valid	0,800	1
9	0,534	0,3	Valid	0,794	2
10	0,466	0,3	Valid	0,799	3
12	0,367	0,3	Valid	0,809	4
14	0,432	0,3	Valid	0,801	5
16	0,538	0,3	Valid	0,797	6
17	0,408	0,3	Valid	0,804	7
18	0,396	0,3	Valid	0,804	8
20	0,387	0,3	Valid	0,806	9
21	0,472	0,3	Valid	0,803	10
22	0,487	0,3	Valid	0,799	11
23	0,537	0,3	Valid	0,799	12
25	0,453	0,3	Valid	0,800	13
27	0,487	0,3	Valid	0,797	14

Terdapat 28 point pernyataan untuk angket *self efficacy*, dan point yang valid adalah 14 pernyataan dengan nilai validitas sebesar 0,367 sampai 0,573.

Tabel 4.4

Hasil Uji Reliabilitas Angket *Self Efficacy*

Scale: ALL VARIABLES

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.812	14

Pada tabel diatas dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* yang menunjukkan reliabilitas adalah 0,812 yang artinya lebih besar dari 0,7 sehingga angket *self efficacy* dikatakan reliabel.

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Angket Pengambilan Keputusan Karier

No Item (sebelum validitas)	r hitung	r tabel	Keterangan	<i>Cronbach's Alpha</i>	No item (setelah validitas)
1	0,617	0,3	Valid	0,929	1
3	0,749	0,3	Valid	0,927	2
4	0,674	0,3	Valid	0,928	3
5	0,563	0,3	Valid	0,930	4
6	0,570	0,3	Valid	0,930	5
7	0,613	0,3	Valid	0,929	6
8	0,530	0,3	Valid	0,930	7
11	0,377	0,3	Valid	0,932	8
12	0,484	0,3	Valid	0,931	9
14	0,620	0,3	Valid	0,929	10
15	0,570	0,3	Valid	0,930	11
16	0,704	0,3	Valid	0,927	12
17	0,628	0,3	Valid	0,929	13

18	0,595	0,3	Valid	0,929	14
19	0,479	0,3	Valid	0,931	15
20	0,701	0,3	Valid	0,928	16
21	0,535	0,3	Valid	0,930	17
24	0,737	0,3	Valid	0,927	18
25	0,398	0,3	Valid	0,932	19
26	0,577	0,3	Valid	0,930	20
27	0,533	0,3	Valid	0,930	21
28	0,438	0,3	Valid	0,931	22
29	0,579	0,3	Valid	0,930	23
30	0,651	0,3	Valid	0,928	24
31	0,556	0,3	Valid	0,930	25

Angket pengambilan keputusan karier dari 31 point terdapat 25 point yang valid dengan nilai validitas sebesar 0,377 sampai 0,749 dan nilai reliabilitas sebesar 0,932.

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas Angket Pengambilan Keputusan Karier

Scale: ALL VARIABLES

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.932	25

Pada tabel diatas dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* yang menunjukkan reliabilitas adalah 0,932 yang artinya lebih besar dari 0,7 sehingga angket pengambilan keputusan karier dikatakan reliabel.

Pengambilan data dalam penelitian ini dilaksanakan pada hari Rabu, 03 Maret 2021 di MA Miftahul Qulub, Galis Pamekasan. Selama pengambilan data berlangsung, peneliti didampingi oleh salah satu guru BK yang ditugaskan oleh sekolah untuk mengarahkan dan memberi penjelasan

kepada peneliti selama pengambilan data berlangsung. Guru BK yang ditugaskan oleh sekolah mengantarkan peneliti ke kelas untuk memberikan angket penelitian. Peneliti juga didampingi oleh seorang mahasiswa IAIN Madura untuk membantu menyebarkan angket penelitian dan juga sebagai dokumenter.

Sebelum membagikan angket penelitian kepada siswa, peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu lalu menjelaskan tujuan dan maksud dari kehadiran peneliti di kelas tersebut.

Setelah angket penelitian selesai disebarkan kepada siswa, kemudian peneliti membimbing siswa dalam pengisian angket tersebut, meliputi identitas diri dan petunjuk dalam mengisi angket penelitian.

Dari kegiatan yang dilakukan di atas diperoleh data penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.7

Perolehan Total Skor Variabel X (*Self Efficacy*)

Kelas XII-Putri di Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Galis Pamekasan.

<i>SELF EFFICACY</i>	
Subjek	TOTAL
1	39
2	40
3	36
4	39
5	40
6	40
7	43
8	41
9	39
10	43
11	42
12	34

13	46
14	36
15	37
16	44
17	43
18	34
19	35
20	38
21	45
22	36
23	53
24	37
25	35

Tabel 4.8

Perolehan Total Skor Variabel Y (Pengambilan Keputusan Karier)

Kelas XII-Putri di Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Galis Pamekasan.

PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER	
Subjek	TOTAL
1	77
2	86
3	76
4	70
5	81
6	73
7	81
8	65
9	88
10	84
11	90
12	74
13	97
14	65
15	91
16	89
17	92
18	64
19	77
20	74

21	87
22	80
23	100
24	76
25	74

B. Pembuktian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis yang telah diajukan, diperlukan analisis data. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan ialah teknik korelasi *product moment* yaitu analisa data mengenai hubungan antara variabel X yaitu *self efficacy* dan variabel Y yaitu pengambilan keputusan karier.

Hubungan antara variabel X dan variabel Y dikatakan positif apabila nilai variabel X naik diikuti dengan naiknya nilai variabel Y atau sebaliknya. Sedangkan hubungan antara variabel X dan variabel Y dikatakan negatif apabila naiknya nilai variabel X diikuti turunnya nilai variabel Y begitupun sebaliknya.

Sebelum mengetahui kebenaran dari hipotesis, peneliti harus melalui tahapan uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui data tersebut dikatakan normal atau tidak, dan uji linearitas untuk mengetahui hubungan dua variabel bersifat linear atau tidak secara signifikan.

Berikut hasil dan penjelasan mengenai pengujian tersebut :

1. Uji Normalitas

Dalam uji normalitas penelitian ini menggunakan probabilitas *Shapiro-Wilk*. Untuk melakukan uji normalitas dengan menggunakan *software SPSS v.25 for windows* dengan kriteria data akan dianggap normal jika skor signifikansi (sig.) > taraf signifikansi (t.s) yaitu sebesar 0,05.

Tabel 4.9

Hasil Uji Normalitas Variabel *Self Efficacy* dan Pengambilan Keputusan Karier

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
<i>Self Efficacy</i>	.122	25	.200*	.925	25	.068
Pengambilan Keputusan Karier	.117	25	.200*	.971	25	.682

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil pengujian tersebut, didapatkan nilai signifikansi *Shapiro-Wilk* yaitu pada variable *self efficacy* sebesar 0,068 dan variable pengambilan keputusan karier sebesar 0,682. Angka sig. *Shapiro-Wilk* tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan taraf signifikansi 5 % (0,05) atau sig. > 0,05. Hal ini memberikan gambaran bahwa data kedua variable berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas memiliki tujuan untuk menguji hubungan yang linear antara dua variabel secara signifikan atau tidak. Untuk melakukan uji linearitas dengan menggunakan *software SPSS v.25 for windows*. Dasar pengambilan keputusan yaitu :

a. Perbandingkan Nilai Signifikansi (Sig.) dengan 0,05

- 1) Jika nilai *Deviation from Linearity* Sig. > 0,05, maka variabel independent dan variabel dependent mempunyai hubungan yang linear secara signifikan.

2) Jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* $< 0,05$, maka variabel independent dan variabel dependent tidak mempunyai hubungan yang linear secara signifikan.

b. Perbandingkan Nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}

1) Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linear secara signifikan.

2) Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel independent dan variabel dependent tidak mempunyai hubungan yang linear secara signifikan.

Tabel 4.10

Hasil Uji Linearitas Variabel *Self Efficacy* dan Pengambilan Keputusan Karier

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pengambilan Keputusan Karier * <i>Self Efficacy</i>	Between Groups	(Combined)	1707.160	13	131.320	2.396	.078
		Linearity	1160.797	1	1160.797	21.175	.001
		Deviation from Linearity	546.363	12	45.530	.831	.624
	Within Groups	603.000	11	54.818			
Total			2310.160	24			

Nilai signifikansi (Sig.) dari output diatas, diperoleh nilai *Deviation from Linearity Sig.* adalah 0,624 lebih besar dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan yakni variabel X (*self efficacy*) dan variabel Y (pengambilan keputusan karir) memiliki hubungan linear secara signifikan.

Sedangkan nilai F dari output di atas, diperoleh F_{hitung} adalah 0,831 $< F_{tabel}$ 4,279. Karena nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} maka variabel X (*self efficacy*) dan variabel Y (pengambilan keputusan karir) memiliki hubungan linear secara signifikan.

3. Hasil Uji Hipotesis

Berikut adalah hasil dari uji hipotesis menggunakan *software SPSS v.25 for windows*.

Tabel 4.11

Hasil Uji Hipotesis Variabel *Self Efficacy* dan Pengambilan Keputusan Karier

		<i>Self Efficacy</i>	Pengambilan Keputusan Karier
<i>Self Efficacy</i>	Pearson Correlation	1	.709**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	25	25
Pengambilan Keputusan Karier	Pearson Correlation	.709**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Besarnya koefisien korelasi yang dikemukakan oleh Sugiono, menjadi dasar untuk mengetahui interpretasi dari tingkat kekuatan hubungan, yaitu sebagai berikut:¹

Tabel. 4.12

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,339	Rendah
0,40 – 0,559	Cukup
0,60 – 0,779	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: ALVABETA Cv, 2018), 184.

Pengujian hipotesis dari penelitian ini menggunakan korelasi *product moment*, analisis data dengan menggunakan aplikasi *software SPSS v.25 for windows*. Setelah dilakukan uji hipotesis, diperoleh hasil nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,709 dengan taraf signifikansi (p) yang diperoleh sebesar 0,000.

Tabel 4.13

Ketentuan koefisien korelasi

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_a di terima

Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_o di tolak

Dengan taraf signifikansi 0,05 (5%), maka dapat di peroleh harga r_{tabel} sebesar 0,396. Dari data di atas diketahui harga r_{hitung} 0,709, dapat disimpulkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} ($0,709 > 0,396$), sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya hasil tersebut mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dengan pengambilan keputusan karier pada siswi kelas XII putri MA Miftahul Qulub Galis.

Dari hasil koefisien korelasi (r) dapat diketahui bahwa korelasinya bersifat positif, dan sifat korelasinya kuat dengan melihat harga koefisien korelasi sebesar 0,709.

C. Pembahasan

Self efficacy atau dalam bahasa indonesia efikasi diri merupakan sikap yakin seseorang terhadap kemampuan dirinya untuk menunjukkan performa tertentu yang dapat memengaruhi kehidupannya.

Menurut Bandura *self efficacy* ialah keyakinan yang terdapat dalam diri seseorang akan memampukannya dalam melakukan suatu kontrol terhadap

dirinya sendiri dan kejadian di sekitarnya. *Self efficacy* juga digambarkan sebagai karakteristik seseorang dalam merasakan, berfikir, memotivasi diri, dan bertindak.²

Self-efficacy adalah pengetahuan tentang diri seseorang yang paling mempengaruhi dalam kehidupan setiap harinya. Hal tersebut dikarenakan *self-efficacy* berpengaruh terhadap individu dalam bertindak untuk meraih tujuan yang didalamnya meliputi memperkirakan kejadian-kejadian yang akan dilalui, contohnya pengambilan keputusan karier seseorang.

Pengambilan keputusan karir ialah proses dinamis dan berkelanjutan, di mana aspek pemahaman diri (*self knowledge*) seperti nilai-nilai dan sikap, kemampuan, keperibadian, minat karir, dan aspek pemahaman karier seperti macam karir dan pendidikan karier sebagai hal penting yang ikut berperan.³

Pengambilan keputusan karir merupakan aspek yang penting untuk penentuan arah yang akan dicapai demi masa depan. Selain itu pentingnya pengambilan keputusan karier juga akan berpengaruh terhadap pekerjaan yang akan ditekuni. Sehingga hubungan antara *self-efficacy* dan pengambilan keputusan karir harus diketahui agar murid bisa mengarahkan dirinya untuk menentukan pilihan karier yang tepat.

Penelitian dilakukan pada kelas XII IPA 2 Putri di MA Miftahul Qulub, kelas di Madrasah Aliyah Miftahul Qulub dipisah antara siswa putra dan putri, dikarenakan MA Miftahul Qulub berbasis pondok pesantren. Hal ini menjadi pertimbangan peneliti untuk memfokuskan penelitian di siswa putri. Dengan alasan, siswa putri lebih rajin dan lebih bisa diajak komunikasi. Selain itu

² Jess Feist & Gregory J Feits. *Teori Kepribadian* (Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2010), 212.

³ Hartono. *Bimbingan Karier*. (Jakarta: Kencana: 2016), 171.

untuk kelas XII lebih diutamakan karena peneliti ingin mengetahui sejauh mana *self efficacy* mereka dalam pengambilan keputusan karier.

Pada penelitian di sekolah MA Miftahul Qulub, *self efficacy* dengan pengambilan keputusan karier saling berhubungan. Hasil uji hipotesis dengan analisis korelasi *product moment* menggunakan bantuan *software SPSS v.25 for windows* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara *self efficacy* dengan pengambilan keputusan karir.

Hal itu ditunjukkan dengan nilai signifikansi (p) yang diperoleh sebesar 0,000 dan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,709 yang menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima yaitu *self efficacy* dengan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII putri di MA Miftahul Qulub memiliki hubungan yang positif. Dimana meningkatnya *self efficacy* maka meningkatkan pula pengambilan keputusan karir siswa, begitu pula sebaliknya.

Dari hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XII putri MA Miftahul Qulub sudah mempunyai keyakinan dalam dirinya terhadap karier yang akan diambil setelah lulus. Hal ini dibuktikan dengan terdapat hubungan positif antara *self efficacy* dengan pengambilan keputusan karir siswa tersebut.

Menurut Stitt Gohdes menjelaskan bahwa individu yang mencoba melaksanakan suatu hal, berharap kepada hasil percobaan tersebut dan bertindak dengan cara-cara yang dianjurkan untuk pencapaian tujuannya adalah individu yang memiliki keyakinan terhadap abilitas dirinya dalam pengambilan keputusan karir dimasa depan.⁴

⁴ W. Stitt-Gohdes, *Career Development*. Columbus, Ohio : ERIC Clearinghouse on Adult, Career and Vocational Education. 1997.

Pengambilan keputusan karier yang benar harus didukung dengan *self efficacy* yang tinggi. Hal itu tentunya ditunjang dengan persiapan diri untuk menghadapi berbagai rintangan yang akan ditemui saat ingin mencapai tujuan karier yang diinginkan.

Dari penjelasan tersebut pada dasarnya *self-efficacy* merupakan dasar utama dari suatu tindakan. Seorang murid yang mempunyai *self-efficacy* dan pengambilan keputusan karir yang sangat baik, maka siswa tersebut akan memiliki usaha yang tinggi dalam mengerjakan tugas yang berikan oleh gurunya dengan sungguh-sungguh. Karena *self efficacy* tersebut didasarkan pada keyakinan siswa terhadap kemampuan yang dimiliki oleh dirinya sendiri.